

**THE APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL
BASED ON IMAGE MEDIA TO IMPROVE THE LEARNING
OUTCOMES OF VII B SCIENCE CLASS OF
SMP NEGERI 3 BANGKO
LESSONS YEAR 2015/2016**

Supriadi¹, Darmadi², Mariani Natalina³

Email :supriadizulkifli25@gmail.com, darmadahmad72@yahoo.com, mariani22natalina@gmail.com

Phone : +6282390918504

**BIOLOGY EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITY OF RIAU**

Abstract: *This study was conducted to determine the learning outcome of students by implementing Discovery Learning based on image media. This research was done in class VII B SMP Negeri 3 Bangko the school year 2015/2016. This research is a classroom action research conducted in two cycles of planning, implementation, observation and reflection. The data collected in this study is the student learning outcomes that consist of cognitive (absorption and completeness of student learning), affective and psychomotor aspects and activities of teachers. Data were collected using a written test and observation sheet. The results showed that students learning outcomes consist of cognitive (absorption and completeness of student learning), affective and psychomotor aspects and activities of teachers has increased. Cognitive aspects of absorption seen in the first cycle is 79.79% (enough) increased in the second cycle into 82.67% (excellent). Mastery learning students remains 100% (category complete), both the first cycle and the second cycle. Average of affective aspects in cycle I is 73.80% (enough) increased in the second cycle into 85.22% (excellent). Average psychomotor aspects in cycle I is 82.56% (good) increased in the second cycle into 91.86% (excellent). The average activities of teachers in the first cycle is 93.19% (excellent) increased in the second cycle to 100% (excellent). It can be concluded that the application of Discovery Learning based on image media can improve learning outcomes grade science students VII B SMP Negeri 3 Bangko the school year 2015/2016.*

Keywords: *Discovery Learning, image media, Learning outcomes*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBASIS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPASISWAKELAS VII B SMP NEGERI 3 BANGKO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Supriadi¹, Darmadi², Mariani Natalina³

Email : supriadizulkifli25@gmail.com, darmadiahmad72@yahoo.com, mariani22natalina@gmail.com
Phone : +6282390918504

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstrak: Penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar. Penelitian ini dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang terdiri dari aspek kognitif (daya serap dan ketuntasan belajar siswa), aspek afektif dan aspek psikomotor serta aktivitas guru. Data dikumpulkan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari aspek kognitif (daya serap dan ketuntasan belajar siswa), aspek afektif dan aspek psikomotor serta aktivitas guru mengalami peningkatan. Aspek kognitif yang dilihat dari daya serap pada siklus I yaitu 79,79% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 82,67% (baik). Ketuntasan belajar siswa tetap 100% (tuntas), baik siklus I maupun siklus II. Rata-rata aspek afektif pada siklus I yaitu 73,80% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 85,22% (baik). Rata-rata aspek psikomotor pada siklus I yaitu 82,56% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 91,86% (baik sekali). Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu 93,19% (baik sekali) meningkat pada siklus II menjadi 100,00% (baik sekali). Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: *Discovery Learning*, media gambar, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu pembelajaran siswa aktif dan kritis. Siswa diberikan pengetahuan awal tertentu yang harus dibantu untuk berkembang. Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diarahkan bagi siswa untuk berfikir dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Bangko belum seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari siswa tidak aktif, minat siswa kurang, pembelajaran tidak menyenangkan, keinginan untuk melakukan penyelidikan sangat rendah, siswa sulit memahami konsep karena konsep tersaji secara abstrak. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian Kompetensi Dasar (KD) 6.3, tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran IPA yang ditetapkan yaitu 70.

Pembelajaran tersebut disebabkan selama ini guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran membosankan, juga belum menggunakan model-model pembelajaran dan media yang digunakan juga masih sederhana seperti memanfaatkan gambar yang ada di dalam buku cetak Biologi 1 Kelas VII.

Sebagai seorang guru tentu tidak membiarkan kondisi tersebut. Selama ini sudah melakukan berbagai upaya tapi belum mendapat hasil yang maksimal. Untuk itu guru melaksanakan perbaikan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga diharapkan hasil yang dicapai lebih maksimal. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan penerapan Model *Discovery Learning* berbasis media gambar. Diharapkan dengan penerapan Model *Discovery Learning* berbasis media gambar siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat.

Pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki, menambah minat siswa, meningkatkan keterampilan siswa, dan menguatkan ingatan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (*classroom action research*) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bangko Tahun Pelajaran 2015/2016 pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016. Sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Parameter penelitian adalah (1) hasil belajar siswa yang

terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, (2) aktivitas guru. Data penelitian yaitu data hasil belajar meliputi aspek kognitif diperoleh dari hasil post test dan UH, aspek afektif diukur dengan Lembar Observasi (LO) sikap diskusi, aspek psikomotor diukur dengan Lembar Observasi (LO) keterampilan mengkomunikasi hasil diskusi (uji simulasi) dan data aktivitas guru diukur dengan Lembar Observasi (LO). Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru dan dokumentasi .

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil test pada ulangan 1 dan ulangan 2 setiap akhir siklus dan data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi. Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

Interval (%)	Kategori
90 – 100	Amat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
≤ 69	Kurang

Modifikasi Purwanto, N (2008)

Ketuntasan individu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria apabila seorang siswa telah mencapai 70% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 70 maka siswa dinyatakan tuntas.

Aspek afektif diamati oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi, kemudian dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi sikap siswa

N = Jumlah sikap siswa keseluruhan

Tabel 2. Interval dan Kategori Aspek Afektif

Interval (%)	Kategori
90 – 100	Amat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
≤ 69	Kurang

Modifikasi Purwanto, N (2008)

Aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi) diamati oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi, kemudian dihitung dengan rumus :

$$\text{Keterampilan Berkomunikasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Interval dan Kategori Aspek Psikomotor

Interval (%)	Kategori
90 – 100	Amat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
≤ 69	Kurang

Modifikasi Purwanto, N (2008)

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dilakukan oleh observer. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktifitas yang diamati

Tabel 4. Interval dan Kategori Aktivitas Guru

Interval (%)	Kategori
90 – 100	Amat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
≤ 69	Kurang

Modifikasi Depdiknas, (2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada siswa kelas VII B Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 3 Bangko, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar. Pada siklus I materi pokok mengenai ekosistem, meliputi 3 kali pertemuan termasuk ulangan harian. Pada siklus II materi pokok mengenai keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, meliputi 3 kali pertemuan termasuk ulangan harian. Setiap akhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran dan dilakukan observasi terhadap sikap siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh dua observer dengan cara memberikan skor pada setiap indikator dilembar observasi.

Pada pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 29 Maret 2016. Sebelum pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2016, mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dan pembagian kelompok berdasarkan skor nilai yang diperoleh pada ulangan harian sebelumnya. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Setiap siswa dibagikan LTPD yang dikerjakan perindividu selanjutnya dikerjakan berkelompok.

Analisis Hasil dan Pembahasan Pada Siklus I dan Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari aspek kognitif (daya serap dan ketuntasan belajar siswa), aspek afektif dan aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi) serta aktivitas guru dalam membina proses pembelajaran sebagai data penunjang.

Aspek Kognitif Terdiri Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Siswa

Daya Serap

Setelah proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada materi pokok “Ekosistem dan Keanekaragaman makhluk hidup dalam upaya pelestariannya” pada siklus I dan siklus II melalui dua kali post test dan satu kali ulangan harian maka diperoleh hasil daya serap siswa yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Daya Serap Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Pelajaran IPA Penerapan Model pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Berdasarkan Nilai Post Test dan Nilai UH Pada Siklus I dan Siklus II

Interval	Kategori	Siklus I			Siklus II		
		Post Test 1 N (%)	Post Test 2 N (%)	UH I N (%)	Post Test 1 N (%)	Post Test 2 N (%)	UH II N (%)
90 - 100	Baik Sekali	2 (10,00)	5 (26,32)	2 (10,53)	7 (36,84)	8 (44,45)	5 (23,81)
80 – 89	Baik	6 (30,00)	5 (26,32)	8 (42,11)	3 (15,79)	4 (22,22)	11 (52,38)
70 – 79	Cukup	10 (50,00)	8 (42,11)	9 (47,37)	9 (47,37)	6 (33,33)	5 (23,81)
≤ 69	Kurang	2 (10,00)	1 (5,26)	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)
Jumlah siswa		20	19	19	19	18	19
Rata-rata kelas		73,50	78,42	79,79	81,05	83,89	82,67
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik

Dari Tabel 5 dapat dilihat hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai post test yaitu 73,50 (cukup) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 78,42 (cukup) dengan rata-rata nilai ulangan harian siklus I yaitu 79,79 (cukup). Peningkatan yang terjadi dikarenakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar memotivasi siswa dan mendorong siswa secara aktif menggali pengetahuannya sendiri sehingga siswa menjadi aktif, mandiri dan terampil dalam memecahkan masalah serta memiliki pemahaman yang lebih terhadap konsep yang dipelajari. Model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar juga dapat menyebabkan siswa sangat tertarik, bergairah, perhatian, semangat dan serius, sehingga dalam menerima materi yang disampaikan guru, siswa termotivasi untuk belajar. Dengan ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar menjadikan situasi belajar yang menyenangkan, minat dan perhatian siswa untuk belajar semakin tinggi sehingga proses pembelajaran menjadi mudah dan lancar diikuti oleh siswa. Sesuai dengan pendapat Kementerian dan kebudayaan (2013) yang menyatakan penggunaan pembelajaran *Discovery Learning* merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Siswa tidak hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru tetapi menemukan informasi sendiri. Pembelajaran *Discovery Learning* juga dapat membangkitkan minat belajar siswa, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar dan ingin terus belajar menemukan jawaban dari berbagai fenomena yang mereka lihat. Selanjutnya menurut Anitah (2008) media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, membangkitkan minat serta perhatian siswa dan juga dapat mempermudah pengertian belajar sehingga dapat mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif.

Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai post test yaitu 81,05 (baik) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 83,89 (baik) dengan rata-rata nilai ulangan harian siklus II yaitu 82,67 (baik). Dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar, bahwa hasil belajar siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan sehingga dapat

dikatakan bahwa siswa sudah mampu mengingat, memahami materi pembelajaran dan dapat menemukan konsep sendiri. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat memperdalam materi pelajaran yang dipelajarinya sehingga tahan lama dalam ingatan. Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar mendorong siswa secara aktif menggali pengetahuannya sendiri sehingga siswa menjadi aktif, mandiri, serta terampil dalam memecahkan masalah berdasarkan informasi dan pengetahuan yang mereka dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ikhsanudin, E (2014) salah satu kelebihan *Discovery Learning* adalah membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif. Selanjutnya menurut Sardiman (2008) bahwa media gambar dapat memudahkan pemahaman dan mempertinggi daya ingat siswa.

Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan analisis tes hasil belajar, ketuntasan belajar siswa secara individual pada siklus I dan siklus II setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dikelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Berdasarkan Ulangan Harian Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar Individual	
		Siswa yang Tuntas N (%)	Siswa yang Tidak Tuntas N (%)
Siklus I (UH I)	79,79	19 (100,00)	0 (0,00)
Siklus II (UH II)	82,67	21 (100,00)	0 (0,00)

Pada Tabel 6 dapat dilihat ketuntasan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 79,79 (cukup), siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (100%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang. Pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar siswa 82,67 (baik)), siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (100%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang.

Dari data tersebut ketuntasan belajar siswa secara individu meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada kegiatan pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memperhatikan fenomena yang ditampilkan melalui media gambar yang dapat memberikan pengalaman pengganti sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran, berdiskusi dengan teman sehingga mampu mengembangkan pemahaman, melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermakna sehingga hasil belajar meningkat. Sesuai dengan pendapat Putri Alifatul Rakhmadani, dkk (2011) yang

menyatakan model *Discovery Learning* disertai media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari data ketuntasan diketahui siswa yang tuntas secara individu pada siklus I adalah 19 siswa (100,00%) dan pada siklus II adalah 21 siswa (100,00%) dari jumlah keseluruhan siswa 21 orang. Meskipun jumlah siswa yang hadir pada setiap pertemuan tidak sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa dikarenakan ada siswa yang tidak hadir dalam mengikuti pelajaran, kelas tersebut telah dikatakan tuntas. Hal ini didukung oleh pendapat Depdiknas (2008) bahwa ketuntasan secara individu dinyatakan tuntas apabila suatu kelas telah mencapai 70,00% dan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan nilai 70 maka kelas itu dikatakan tuntas.

Aspek Afektif

Berdasarkan data sikap siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar di kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko. Skor sikap siswa untuk tiap-tiap pertemuan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Persentase Sikap Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Tahun Pelajaran 2015/2016 Pada Siklus I dan Siklus II

Kode	Sikap Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata Siklus I (%)	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata Siklus II (%)
A	Teliti	75,00	78,95	76,98	84,21	88,89	86,55
B	Tanggung Jawab	70,00	73,68	71,84	83,15	83,15	83,15
C	Rasa Ingin Tahu	71,25	80,26	75,76	85,53	94,44	89,99
D	Kritis	66,25	75,00	70,63	77,63	84,72	81,18
Jumlah siswa		20	19		19	18	
Rata-rata kelas		70,63	76,97	73,80	82,24	88,19	85,22
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik

Dari Tabel 7 dapat dilihat rata-rata persentase sikap siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Pada siklus I rata-rata persentase sikap siswa mengalami peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2. Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap teliti pertemuan 1 yaitu 75,00% (cukup) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 78,95% (cukup). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator tanggung jawab pertemuan 1 yaitu 70,00% (cukup) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 73,68% (cukup). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap rasa ingin tahu pertemuan 1 yaitu 71,25% (cukup) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 80,26% (baik). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap kritis pertemuan 1

yaitu 66,25% (kurang) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75,00% (cukup).

Meningkatnya sikap siswa pada siklus I berdasarkan indikator dari pertemuan I ke pertemuan II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat meningkatkan sikap siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat mengembangkan sikap pada diri siswa karena penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar memiliki kelebihan dalam penyajian masalah sehingga dapat memancing rasa ingin tahu siswa. Selain itu penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar juga melibatkan siswa secara langsung dalam mencari dan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran dan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dipertanyakan yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga dapat mengembangkan sikap teliti, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan kritis pada siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja namun siswa juga berperan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014) mengenai karakteristik pembelajaran *discovery learning* disertai media gambar, diantaranya mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa, memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai, berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses bukan menekan pada hasil, mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar.

Pada siklus II rata-rata persentase sikap siswa mengalami peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2. Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap teliti pertemuan 1 yaitu 84,21% (baik) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,89% (baik). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator tanggung jawab pertemuan 1 yaitu 81,58% (baik) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 84,72% (baik). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap rasa ingin tahu pertemuan 1 yaitu 85,53% (baik) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 94,44% (baik sekali). Rata-rata persentase sikap siswa pada indikator sikap kritis pertemuan 1 yaitu 77,63% (cukup) kemudian meningkat pada pertemuan 2 menjadi 84,72% (baik).

Meningkatnya sikap siswa pada setiap indikator menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar dapat meningkatkan sikap siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko. Sesuai dengan pendapat Wilis dan Ratna (2006) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Hal ini diperjelas dengan pendapat Anitah (2008) media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, membangkitkan minat serta perhatian siswa dan juga dapat mempermudah pengertian belajar sehingga dapat mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif.

Aspek Psikomotor (Keterampilan Berkomunikasi)

Data keterampilan berkomunikasi kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh selama pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Persentase Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Tahun Pelajaran 2015/2016 Pada Siklus I dan Siklus II

Kode	Sikap Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata Siklus I (%)	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata Siklus II (%)
A	Penyampaian hasil diskusi	75,00	88,16	81,58	94,74	94,94	94,84
B	Penggunaan bahasa	75,00	81,58	78,29	88,16	93,06	90,16
C	Sistematika penyampaian diskusi	88,75	86,84	87,80	86,84	100,00	93,42
Jumlah siswa		20	19		19	18	
Rata-rata kelas		79,58	85,53	82,56	89,91	96,00	92,96
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali

Dari Tabel 8 dapat dilihat rata-rata persentase keterampilan berkomunikasi kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Rata-rata persentase keterampilan berkomunikasi pada indikator menyampaikan hasil diskusi pada siklus I adalah 81,58% (baik), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 94,84% (baik sekali). Rata-rata persentase aktivitas siswa pada indikator penggunaan bahasa pada siklus I adalah 78,29% (cukup), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90,61% (baik sekali). Rata-rata persentase keterampilan berkomunikasi pada indikator sistematika panyampaian diskusi pada siklus I adalah 87,80% (baik), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,42% (baik sekali).

Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata 82,56% kategori baik ke siklus II dengan nilai rata-rata 91,86% kategori baik sekali tidak terlepas dari peran dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar yang digunakan secara efektif. Menurut Roestiyah (2008) *Discovery Learning* ialah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, membaca sendiri, dan mencoba sendiri agar anak belajar sendiri. Selanjutnya menurut Harjanto (2008) menjelaskan bahwa siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar sebab siswa tidak hanya mendengar

uraian dari guru tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati media gambar, melakukan, mendemonstrasikan, dan bertanya-tanya.

Aktivitas Guru

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar. Hasil observasi siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Persentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Aktivitas Guru (%)	Kategori
I	1 (Pertama)	90,91	Baik sekali
	2 (Kedua)	95,46	Baik sekali
	Rata-rata	93,19	Baik sekali
II	1 (Pertama)	100,00	Baik sekali
	2 (Kedua)	100,00	Baik sekali
	Rata-rata	100,00	Baik sekali

Dari Tabel 9 dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas VII B SMP Negeri 3 Bangko dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar tahun pelajaran 2015/2016 pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru adalah 93,19% (baik sekali). Walaupun dikategorikan baik sekali, pada pertemuan ini pembelajaran yang dilaksanakan belum dikuasai sepenuhnya. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan waktu dengan efisien sehingga pada kegiatan inti guru tidak meminta siswa untuk bertanya tentang gambar dan kegiatan penutup guru tidak memberikan tindak lanjut berupa tugas membaca materi selanjutnya kepada siswa. Dengan demikian langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar belum terlaksana dengan sangat baik.

Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 100,00% (baik sekali). Meningkatnya persentase aktivitas guru pada siklus II disebabkan karena guru menerapkan seluruh langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar. Dalam proses pembelajaran, guru aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, terbukti bahwa guru dapat melaksanakan perannya dengan sangat baik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peranan guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003) peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa peran aktif guru hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Djamarah (2006) juga menambahkan bahwa guru dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai motivator, pembimbing, fasilitator serta organisator.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor serta aktivitas guru. Peneliti menyarankan guru-guru khususnya IPA dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media gambar akan lebih baik jika permasalahan yang disajikan benar-benar membawa siswa pada masalah yang sangat dekat dengan kehidupan siswa dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan akan menghasilkan suatu konsep yang dapat dipahami oleh siswa dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. S. 2008. *Media Pembelajaran LPP UNS dan UNS PRESS*. Surakarta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP dan SMA*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Djamarah, S.B. 2006. *Kesenian Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikhsanudin, E. 2014. *Pembelajaran Model Discovery Learning*. www.ckaikshanudin.net. Diakses pada 20 November 2015
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. <https://docs.google.com>. diakses pada 4 Desember 2015.
- Purwanto, N. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Offset. Bandung
- Putri Alifatul Rakhmadani. 2011. *Pengaruh Model Discovery Learning disertai Media Audiovisual terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII E di SMPN 11 Jember 2014/2015*. Skripsi Universitas Jember.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman.A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raya Grafindo Persada Jakarta

Slameto. 2003.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Menghalangi*.PT.Raneka Cipta Jakarta.

Wilis, Ratna. 2006.*Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. PT Gelora Aksara Pratama.Bandung.